

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pengupahan pada perusahaan Miss-T Sportwear dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2017:6). Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode studi kasus yang bertujuan untuk meneliti suatu fenomena secara mendalam dan dapat menjawab kebutuhan perusahaan Miss-T Sportwear.

Menurut Moleong (2017:7) salah satu fungsi dan manfaat dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami isu-isu rinci mengenai situasi dan kenyataan yang sedang dihadapi seseorang, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat membantu perusahaan Miss-T Sportwear dalam memberikan usulan perancangan sistem pengupahan. Data yang peneliti gunakan yaitu data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi data sumber yang bertujuan untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai narasumber.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Miss-T Sportwear. Peneliti mengumpulkan data dari tiga narasumber yaitu Ibu Rina Widjajati, pemilik dari

Miss-T Sportwear; Bapak Kevin Ariel sebagai ahli SOP; dan Ibu Carolina Kumalasari sebagai pemilik perusahaan sejenis yaitu CV Surya sejak tahun 2008. Objek dari penelitian ini adalah perancangan sistem pengupahan pada perusahaan Miss-T Sportwear. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber untuk digunakan menjadi dasar rancangan penelitian (Moleong, 2017:224).

Kriteria Ahli SOP:

1. Seorang akademis dan praktisi dengan pengalaman usaha dalam bidang sistem penggajian atau pengupahan selama minimal lima tahun.
2. Pernah membuat SOP pengupahan pada perusahaan dan mengerti langkah-langkah pembuatannya.

Kriteria Perusahaan Sejenis:

1. Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan sudah memiliki sistem pengupahan.
2. Skala bisnis yaitu perusahaan menengah.
3. Sudah menjalankan sistem pengupahan selama minimal lima tahun.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data berupa transkrip wawancara yang dikumpulkan peneliti dari tiga narasumber yaitu Ibu Rina Widjajati, pemilik Miss-T Sportwear; Bapak Kevin Ariel sebagai ahli SOP; dan Ibu Carolina Kumalasari sebagai pemilik perusahaan sejenis. Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan proses penggajian pada

perusahaan Miss-T Sportwear, contohnya adalah catatan buku upah penjahit dan catatan absensi.

3.3.1 Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah proses tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian (Bungin, 2013:133). Bentuk wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur karena peneliti dapat menggali informasi secara dalam tanpa adanya batasan dan hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalian data. Tujuan dari wawancara ini adalah peneliti mendapatkan informasi terkait mengenai SOP penggajian dari Bapak Kevin Ariel; dan Ibu Carolina Kumalasari sebagai pemilik perusahaan sejenis yang memiliki *outsourc*e yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan Miss-T Sportwear. Informasi dan data yang akan didapatkan oleh peneliti melalui wawancara antara lain: bagaimana proses pembuatan SOP pengupahan, bagaimana sistem pengupahan di perusahaan, hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat SOP, dan informasi lain yang berkaitan dengan perancangan SOP sistem pengupahan.

3.3.2 Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indra (Bungin, 2013:142). Bungin menyebutkan maksud dari metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dari data penelitian

tersebut digunakan untuk diamati oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan dua kegiatan observasi. Observasi pertama dilakukan dengan cara mengamati proses pengupahan secara langsung pada perusahaan Miss-T Sportwear. Observasi kedua dilakukan pada perusahaan CV Surya untuk membandingkan sistem pengupahan yang ada. Tujuan dari observasi ini agar peneliti dapat menyajikan gambaran realistis kejadian dan dapat mengetahui alur proses sistem pengupahan sebagai bahan evaluasi perusahaan Miss-T Sportwear.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi (Sugioyono, 2016:83). Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai bukti data internal perusahaan yang membantu penelitian ini. Dokumen yang akan dikumpulkan peneliti berupa buku catatan pengupahan, transkrip wawancara dan dokumen SOP pengupahan.

3.4 Keabsahan Data

Menurut Moleong (2017:324) dalam menetapkan keabsahan data diperlukan sebuah teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Peneliti menggunakan metode triangulasi data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:125) triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai narasumber.

Peneliti juga menggunakan metode *member check* untuk mengukur kredibilitasnya. Menurut Sugiyono (2016:129) *member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan peneliti menggunakan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi dan dilakukan secara terus-menerus hingga data menjadi jenuh (Sugiyono, 2016:87). Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2016:92):

1. *Data reduction* : pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dipilah sesuai dengan kebutuhan dengan perancangan sistem pengupahan pada Miss-T Sportwear.
2. *Data display* : pada tahap ini data yang sudah dipilah dari hasil wawancara akan disusun sehingga mendapatkan rancangan SOP sistem pengupahan.
3. *Conclusion drawing/verification* : pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan mengenai SOP sistem pengupahan yang dapat diterapkan pada perusahaan Miss-T Sportwear.

3.6 Tahapan Penelitian

1. Menganalisa permasalahan yang ada dalam proses pengupahan Miss-T Sportwear.

2. Menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
3. Mengumpulkan dan menganalisa keterkaitan penelitian dengan penelitian terdahulu.
4. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian.
5. Melakukan observasi pada proses pengupahan Miss-T Sportwear.
6. Membuat daftar pertanyaan mengenai standar operasional prosedur sistem pengupahan Miss-T Sportwear.
7. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada CEO Miss-T Sportwear
8. Mengumpulkan dokumen-dokumen dari Miss-T Sportwear.
9. Melakukan observasi pada proses pengupahan perusahaan sejenis yaitu CV Surya.
10. Membuat daftar pertanyaan mengenai standar operasional prosedur sistem pengupahan CV Surya.
11. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada CEO CV Surya.
12. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari perusahaan sejenis berupa kelemahan dan kelebihan dari SOP yang sudah diterapkan oleh perusahaan tersebut.
13. Membuat rekap data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi perusahaan Miss-T Sportwear dan CV Surya.
14. Membuat daftar pertanyaan mengenai standar operasional prosedur sistem pengupahan kepada ahli SOP yaitu Bapak Kevin Ariel.

15. Menganalisa hasil pengumpulan data wawancara dan observasi dari ahli SOP.
16. Menetapkan aktivitas apa saja yang dapat diterapkan pada Miss-T Sportwear.
17. Merancang diagram alur bagi sistem pengupahan di perusahaan Miss-T Sportwear.
18. Memberikan kesimpulan dan saran pada hasil keseluruhan penelitian.

